

1: Sinopsis Novel Laskar Pelangi

ringkasan cerita dari novel laskar pelangi serta motivasi dan pelajaran yang dapat diambil dari novel laskar pelangi Saya akan menceritakan secara ringkas tentang sebuah adaptasi film dari novel yang fenomenal dan menginspirasi yaitu "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata.

Pandega Padma 19, Yogyakarta Tahun Terbit: Pada bagian-bagian akhir cerita, anggota Laskar Pelangi bertambah satu anak perempuan yang bernama Flo, seorang murid pindahan. Keterbatasan yang ada tidak membuat mereka putus asa, tetapi malah membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik. Cerita terjadi di desa Gantung, Belitung Timur. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jikalau tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu. Dari sanalah dimulai cerita mereka. Mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa di mana A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertarungan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah. Mereka, Laskar Pelangi - nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi - pun sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara. Misalnya pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membuahkan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus, dan kejeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Zulfikar, guru sekolah kaya PN yang berijazah dan terkenal, dan memenangkan lomba cerdas cermat. Laskar Pelangi mengarungi hari-hari menyenangkan, tertawa dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawan ini berakhir dengan kematian ayah Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan, dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitung kembali ke kampungnya. Kisah indah ini diringkas dengan kocak dan mengharukan oleh Andrea Hirata, kita bahkan bisa merasakan semangat masa kecil anggota sepuluh Laskar Pelangi ini. Menurut saya novel ini sangat bermanfaat bagi para remaja, khususnya siswa & siswi, karena pada cerita tersebut dikisahkan perjuangan yang begitu berat yang dialami oleh tokoh & tokoh laskar pelangi untuk bersekolah dan menuntut ilmu agar menjadi orang besar nantinya. Kelebihan novel ini antara lain: Berisikan motivasi bagi para pembacanya Isinya begitu menarik dan mengesankan Banayak amanat yang dapat diambil dari kisah tersebut, dan lain - lain. Naskah Laskar Pelangi telah diadaptasi menjadi sebuah film berjudul sama dengan novelnya. Anggota Laskar Pelangi Ikal: Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang, yang merupakan anak terpintar dalam Laskar Pelangi. Ia berminat pada sastra, terlihat dari kesehariannya yang senang menulis puisi. Pada akhirnya hubungan mereka berdua terpaksa berakhir oleh jarak akibat kepergian A Ling ke Jakarta untuk menemani bibinya. Teman sebangku Ikal yang luar biasa jenius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarga. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah. Ia selalu aktif didalam kelas dan memiliki cita-cita sebagai ahli matematika. Sekalipun ia luar biasa pintar, pria kecil berambut merah ikal ini pernah salah membawa peralatan sekolahnya. Cita-citanya terpaksa ditinggalkan agar ia dapat bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya semenjak ayahnya meninggal. Satu-satunya gadis dalam anggota Laskar Pelangi. Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat yang sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang ramah dan pandai, ia baik kepada siapa saja kecuali pada A Kiong yang semenjak mereka masuk sekolah sudah ia basahi dengan air dalam termosnya. Pria tampan bertubuh kurus ini memiliki bakat dan minat besar pada seni. Pertama kali diketahui ketika tanpa sengaja Bu Muslimah menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas saat pelajaran seni suara. Pria yang menyenangi okultisme ini sering dipojokkan teman-temannya. Ketika dewasa, Mahar sempat menganggur menunggu nasib menyapanya karena tak bisa ke manapun lantaran ibunya yang sakit-sakitan.

Akan tetapi, nasib baik menyapanya dan ia diajak petinggi untuk membuat dokumentasi permainan anak tradisional setelah membaca artikel yang ia tulis di sebuah majalah, dan akhirnya ia berhasil meluncurkan sebuah novel tentang persahabatan. Keturunan Tionghoa ini adalah pengikut sejati Mahar sejak kelas satu. Baginya Mahar adalah suhunya yang agung. Kendatipun pria kecil ini berwajah buruk rupa, ia memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan baik hati, serta suka menolong pada siapapun kecuali Sahara. Namun, meski mereka selalu bertengkar, ternyata mereka berdua saling mencintai satu sama lain. Anak nelayan yang ceria ini tak pernah menonjol. Kalau ada apa-apa dia pasti yang paling tidak diperhatikan. Misalnya ketika bermain sandiwara, Syahdan hanya kedapatan jadi tukang kipas putri dan itupun masih banyak kesalahannya. Syahdan ternyata memiliki cita-cita yang tidak pernah terbayang oleh Laskar Pelangi lainnya yaitu menjadi aktor. Dengan bekerja keras pada akhirnya dia menjadi aktor sungguhan meski hanya mendapatkan peran kecil seperti tuyul atau jin. Setelah bosan, ia pergi dan kursus komputer. Setelah itu ia berhasil menjadi network designer. Ketua kelas sepanjang generasi sekolah Laskar Pelangi. Ia menderita rabun jauh karena kurang gizi dan penglihatannya melenceng 20 derajat, sehingga jika ia menatap marah ke arah Borek, maka akan terlihat ia sedang memperhatikan Trapani. Laki-laki ini sejak kecil terlihat bisa menjadi politikus dan akhirnya diwujudkan ketika ia dewasa menjadi ketua fraksi di DPRD Belitong. Pria besar maniak otot. Borek selalu menjaga citranya sebagai laki-laki macho. Ketika dewasa ia menjadi kuli di toko milik A Kiong dan Sahara. Pria tampan yang pandai dan baik hati ini sangat mencintai ibunya. Apapun yang ia lakukan harus selalu didampingi ibunya, seperti misalnya ketika mereka akan tampil sebagai band yang dikomando oleh Mahar, ia tidak mau tampil jika tak ditonton ibunya. Cowok yang bercita-cita menjadi guru ini akhirnya berakhir di rumah sakit jiwa karena ketergantungannya terhadap ibunya. Pria yang memiliki keterbelakangan mental ini memulai sekolah dasar ketika ia berumur 15 tahun. Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga kepada Sahara dan senang sekali menanyakan kapan libur lebaran pada Bu Muslimah. Ia menyeter 3 buah botol kecap ketika disuruh mengumpulkan karya seni kelas enam. Muslimah Hafsari Hamid binti K. Dia adalah Ibunda Guru bagi Laskar Pelangi. Wanita lembut ini adalah pengajar pertama Laskar Pelangi dan merupakan guru yang paling berharga bagi mereka. Harfan Efendy Noor bin K. Kepala sekolah dari sekolah Muhammadiyah. Ia adalah orang yang sangat baik hati dan penyabar meski murid-murid awalnya takut melihatnya. Bernama asli adalah Floriana, seorang anak tomboi yang berasal dari keluarga kaya. Dia merupakan murid pindahan dari sekolah PN yang kaya dan sekaligus tokoh terakhir yang muncul sebagai bagian dari laskar pelangi. Awal pertama kali masuk sekolah, ia sempat membuat kekacauan dengan mengambil alih tempat duduk Trapani sehingga Trapani yang malang terpaksa tergusur. Ia melakukannya dengan alasan ingin duduk di sebelah Mahar dan tak mau didebat. Cinta pertama Ikal yang merupakan saudara sepupu A Kiong. A Ling yang cantik dan tegas ini terpaksa berpisah dengan Ikal karena harus menemani bibinya yang tinggal sendiri. Novel Laskar pelangi yang ditulis Andrea Hirata, tidak hanya populer di Indonesia, tetapi juga di luar Indonesia, hingga ke Amerika Serikat dan mendapatkan penghargaan penerbit para pemenang nobel sastra. Hingga Desember ada 36 negara yang mempopulerkan Novel Laskar Pelangi ini dan menjadi Best Seller serta diterjemahkan kedalam 18 bahasa.

2: rangkuman novel laskar pelangi

Sinopsis novel Laskar pelangi - Mengenai novel sendiri adalah ringkasan cerita novel. Ringkasan novel yang ditulis dalam bentuk pemendekan dari sebuah novel dengan tetap mengutamakan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah novel tersebut.

Secara garis besar, novel ini bercerita kehidupan kanak-kanak beberapa bocah di Belitong. Andrea Hirata memulainya dengan kisah miris dunia pendidikan di Indonesia dimana sebuah sekolah yang keurangan murid hendak ditutup. Namun, karena murid yang terdaftar genap 10, sekolah dengan bangunan seadanyatersebut tetap diijinkan beraktifitas seperti biasanya. Ke-sepuluh murid tersebut adalah para laskar pelangi. Nama yang diberikan guru mereka bernama Bu Mus, oleh karena kegemaran mereka terhadap pelangi. Sahara Aulia Fadillah binti K. Mereka adalah sahabat yang kisahnya memesonakan dunia lewat tangan dingin sang penulis. Buku laskar pelangi bercerita keseharian mereka di sekolah dan di lingkungan sosial. Mereka adalah anak-anak desa dengan tekad luar biasa. Perjalanan mereka dipenuhi kejadian yang tak terduga. Secara perlahan mereka menemukan keunggulan ddalam diri dan persahabatan. Ini mungkin yang menjadi titik fokus Andrea Hirata. Ia juga piawai menyisip komedi dalam kisah ini. Aku sendiri adalah si Ikal. Ia anak yang pandai meski berada di urutan kedua setelah Lintang, bocah terpandai di dalam kelas mereka. Si Ikal ini menaruh minat yang besar pada sastra. Hal ini terlihat dari kegemarannya menulis puisi. Lain lagi dengan tokoh Lintang. Ia digambarkan sebagai anak yang sangat jenius. Orangnya seorang nelayan, yang miskin dan hanya tidak memiliki perahu. Mereka memiliki keluarga dalam jumlah yang melimpah, 14 kepala. Lintang sangat suka matematika. Terlebih saat ayahnya meninggal. Tokoh lainnya adalah Sahara. Ia merupakan anak perempuan satu-satunya dalam cerita ini. Ia berpendirian kuat dan cenderung keras kepala. Sementara itu, Mahar, ia digambarkan bertubuh ceking dan mencintai seni. Ia suka menyanyi dan gemar pada okultisme. Tokoh berikutnya adalah A kiong. Dari namanya sangat jelas kalau ia merupakan keturunan Tionghoa. Ia sangat menyukai Mahar dan mengikutinya kemanapun. Perangnya ceria meski ia tak pernah menonjol dalam kelas. Sementara itu Kucai, adalah tokoh dalam cerita yang didaulat menjadi ketua kelas. Ia digambarkan menderita penyakit rabun jauh sebab ia kekurangan gizi. Borek digambarkan sebagai anak yang terobsesi dengan otot. Ia ingin menjadi lelaki yang paling macho. Trapani, ia tampan dan pandai. Ia lengket dengan sang ibu. Ia istimewa sebab ia berbeda dengan anak-anak lainnya. Namun menurut beberapa orang, tokoh Harun ini digambarkan dengan cukup manis sehingga banyak yang jatuh cinta pada sosoknya. Novel laskar pelangi berkisah perjuangan hidup kesepuluh anak ini menghidupkan cita-cita di antara kehidupan mereka yang berat. Ada dinamika di dalamnya. Kisah khas anak-anak yang memandang dunia dengan ambisi yang sederhana. Andrea Hirata, meski banyak dihujat sebab mengklaim cerita ini nyata, memang terkesan berlebihan dalam beberapa hal. Membaca Laskar Pelangi memberikan pengalaman sastra yang baik. Bahasanya sederhana sebenarnya namun dikemas dengan unsur Melayu. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jikalau tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu. Mulai dari sanalah dimulai cerita mereka. Mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa di mana A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar, pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertarungan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah! Mereka, Laskar Pelangi â€” nama yang diberikan Bu Muslimah akan kesenangan mereka terhadap pelangi â€” pun sempat mengharumkan nama sekolah dengan berbagai cara. Misalnya pembalasan dendam Mahar yang selalu dipojokkan kawan-kawannya karena kesenangannya pada okultisme yang membuahkan kemenangan manis pada karnaval 17 Agustus, dan kejeniusan luar biasa Lintang yang menantang dan mengalahkan Drs. Laskar Pelangi mengarungi hari-hari menyenangkan, tertawa dan menangis bersama. Kisah sepuluh kawan ini berakhir dengan kematian ayah

Lintang yang memaksa Einstein cilik itu putus sekolah dengan sangat mengharukan, dan dilanjutkan dengan kejadian 12 tahun kemudian di mana Ikal yang berjuang di luar pulau Belitung kembali ke kampungnya. Kesulitan terus menerus membayangi sekolah kampung itu. Sekolah yang dibangun atas jiwa ikhlas dan kepeloporan dua orang guru, seorang kepala sekolah yang sudah tua, Bapak Harfan Efendy Noor dan ibu guru muda, Ibu Muslimah Hafsari, yang juga sangat miskin, berusaha mempertahankan semangat besar pendidikan dengan terseok-seok. Sekolah yang nyaris dibubarkan oleh pengawas sekolah Depdikbud Sumsel karena kekurangan murid itu, terselamatkan berkat seorang anak idiot yang sepanjang masa bersekolah tak pernah mendapatkan rapor. Sekolah yang dihidupi lewat uluran tangan para donatur di komunitas marjinal itu begitu miskin. Sang kepala sekolah mencangkul sebidang kebun dan sang ibu guru menerima jahitan. Dari waktu ke waktu mereka berdua bahu membahu membesarkan hati kesebelas anak-anak tadi agar percaya diri, berani berkompetisi, agar menghargai dan menempatkan pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam hidup ini. Mereka mengajari kesebelas muridnya agar tegar, tekun, tak mudah menyerah, dan gagah berani menghadapi kesulitan sebesar apapun. Pak Harfan dan Bu Mus juga mengajarkan cinta sesama dan mereka amat menyayangi kesebelas muridnya. Kedua guru miskin itu memberi julukan kesebelas murid itu sebagai para Laskar Pelangi. Suatu prestasi yang puluhan tahun selalu digondol sekolah-sekolah PN. Meskipun awal tahun an sekolah Muhamaddiyah itu akhirnya ditutup karena sama sekali sudah tidak bisa membiayai diri sendiri, tapi semangat, integritas, keluruhan budi, dan ketekunan yang diajarkan Pak Harfan dan Bu Muslimah tetap hidup dalam hati para laskar pelangi. Semua itu, buah dari pendidikan akhlak dan kecintaan intelektual yang ditanamkan oleh Bu Mus dan Pak Harfan. Tokoh-tokoh yang muncul dalam Laskar Pelangi: Ikal yang selalu menjadi peringkat kedua memiliki teman sebangku bernama Lintang, yang merupakan anak terpintar dalam Laskar Pelangi. Ia berminat pada sastra, terlihat dari kesehariannya yang senang menulis puisi. Pada akhirnya hubungan mereka berdua terpaksa berakhir oleh jarak akibat kepergian A Ling ke Jakarta untuk menemani bibinya. Teman sebangku Ikal yang luar biasa jenius. Ayahnya bekerja sebagai nelayan miskin yang tidak memiliki perahu dan harus menanggung kehidupan 14 jiwa anggota keluarga. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah. Ia selalu aktif didalam kelas dan memiliki cita-cita sebagai ahli matematika. Sekalipun ia luar biasa pintar, pria kecil berambut merah ikal ini pernah salah membawa peralatan sekolahnya. Cita- citanya terpaksa ditinggalkan agar ia dapat bekerja untuk membiayai kebutuhan hidup keluarganya semenjak ayahnya meninggal. Satu-satunya gadis dalam anggota Laskar Pelangi. Sahara adalah gadis keras kepala berpendirian kuat yang sangat patuh kepada agama. Ia adalah gadis yang ramah dan pandai, ia baik kepada siapa saja kecuali pada A Kiong yang semenjak mereka masuk sekolah sudah ia basahi dengan air dalam termosnya. Pria tampan bertubuh kurus ini memiliki bakat dan minat besar pada seni. Pertama kali diketahui ketika tanpa sengaja Bu Muslimah menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas saat pelajaran seni suara. Pria yang menyenangi okultisme ini sering dipojokkan teman-temannya. Ketika dewasa, Mahar sempat menganggur menunggu nasib menyapanya karena tak bisa ke manapun lantaran ibunya yang sakit-sakitan. Akan tetapi, nasib baik menyapanya dan ia diajak petinggi untuk membuat dokumentasi permainan anak tradisional setelah membaca artikel yang ia tulis di sebuah majalah, dan akhirnya ia berhasil meluncurkan sebuah novel tentang persahabatan. Keturunan Tionghoa ini adalah pengikut sejati Mahar sejak kelas satu. Baginya Mahar adalah suhunya yang agung. Kendatipun pria kecil ini berwajah buruk rupa, ia memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan baik hati, serta suka menolong pada siapapun kecuali Sahara. Namun, meski mereka selalu bertengkar, ternyata mereka berdua saling mencintai satu sama lain. Anak nelayan yang ceria ini tak pernah menonjol. Kalau ada apa-apa dia pasti yang paling tidak diperhatikan. Misalnya ketika bermain sandiwara, Syahdan hanya kedatangan jadi tukang kipas putri dan itupun masih banyak kesalahannya. Syahdan ternyata memiliki cita-cita yang tidak pernah terbayang oleh Laskar Pelangi lainnya yaitu menjadi aktor. Dengan bekerja keras pada akhirnya dia menjadi aktor sungguhan meski hanya mendapatkan peran kecil seperti tuyul atau jin. Setelah bosan, ia pergi dan kursus komputer. Setelah itu ia berhasil menjadi network designer. Ketua kelas sepanjang generasi sekolah Laskar Pelangi. Ia menderita rabun jauh karena kurang gizi dan penglihatannya melenceng 20 derajat, sehingga jika ia menatap marah ke arah Borek, maka akan terlihat ia sedang memperhatikan Trapani. Laki-laki ini sejak kecil terlihat bisa menjadi politikus dan akhirnya diwujudkan ketika ia dewasa menjadi ketua fraksi di DPRD Belitung. Pria

besar maniak otot.

3: Sinopsis Novel | Kumpulan Sinopsis Novel Beserta Unsur Intrinsik dan Ekstrinsiknya - Bukubiruku

ringkasan novel laskar pelangi Ini kisah nyata tentang sepuluh anak kampung di Pulau Belitung, Sumatera. Mereka bersekolah di sebuah SD yang bangunannya nyaris rubuh dan kalau malam jadi kandang ternak. sekolah itu nyaris ditutup karena muridnya tidak sampai sepuluh sebagai persyaratan minimal.

Muslimah Hapsari Hamid binti K. Lintang telah menunjukkan minat besar untuk bersekolah semenjak hari pertama berada di sekolah. Pertama diketahui ketika tanpa sengaja Bu Mus menunjuknya untuk bernyanyi di depan kelas saat pelajaran seni suara Watak: Dan apapun yang ia lakukan harus selalu didampingi ibunya. Seperti misalnya ia akan tampil sebagai band yang di komando oleh Mahar, ia tidak mau tampil jika tidak ditonton Ibunya Watak: Laki-laki ini sejak kecil terlihat bisa menjadi politikus dan akhirnya diwujudkan ketika ia dewasa menjadi ketua fraksi di DPRD Belitung. Sahara Sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran. Ia paling tidak suka berbohong metode: Seorang anak tomboy yang berasal dari keluarga kaya. Dia tidak sombong walaupun menjadi anak orang kaya. Pemaparan pengarang kutipan novel: Namun, meski mereka selalu bertengkar, ternyata mereka berdua saling mencintai Watak: Ia masih sama sekali tak menjawab. Laki-laki jenaka ini senantiasa bercerita tentang kucingnya yang berbelang tiga dan melahirkan tiga anak yang masing-masing berbelang tiga pada tanggal tiga pada tanggal tiga kepada Sahara dan senang sekali menanyakan kapan libur lebaran kepada Bu Mus Watak: Ketika dewasa ia menjadi kuli di toko milik A Kiong dan Sahara Watak: Namun, ada pula yang latarnya adalah di rumah, pohon, gua, tepi pantai, pasar dan lain-lain tapi masih di kawasan Belitung. Gaya Bahasa Penulis memakai gaya bahasa campuran Karena penulis masih memakai bahasa-bahasa asing memakai kata serapan Kutipan Novel: Namun tak lama kemudian antara tidur dan terjaga aku mendengar suara gemericik air seperti jutaan semut berdatangan. Soal mudah kayak gini, kau tak bisa mengerjakannya! Ibunda guru harus tahu anak-anak ini kelakuannya seperti setan. Majas Enumerasio Laut tenang. Di atas permadani biru itu tampak satu-satunya perahu nelayan meluncur perlahan-lahan. Bulan bersinar dengan terangnya. Semuanya berpadu membentuk suatu lukisan yang harmonis, itulah keindahan sejati. Majas Personifikasi Buah dari pendidikan akhlak dan kecintaan intelektual. Unsur ekstrinsik yang ada dalam novel tidak lepas dari latar belakang kehidupan pengarang entah itu dari segi budaya yang dipegang, kepercayaan, lingkungan tempat tinggal dan lain sebagainya. Ada pun beberapa unsur ekstrinsik yang dibahas antara lain: Letak tempat tinggal pengarang yang jauh berada di Desa Gantung, Kabupaten Gantung, Belitung Timur, Sumatera Selatan ternyata benar-benar dijadikannya latar tempat bagi penulisan novelnya. Adanya perbedaan status antara komunitas buruh tambang dan komunitas pengusaha yang dibatasi oleh tembok tinggi merupakan latar belakang sosial. Dimana interaksi antara kedua komunitas ini memang ada dan saling ketergantungan. Komunitas buruh tambang memerlukan uang untuk melanjutkan kehidupan, sedang komunitas pengusaha memerlukan tenaga para buruh tambang untuk menjalankan usaha mereka. Nuansa keislamannya begitu kental. Dalam beberapa penggalan cerita, pengarang sering kali menyelipkan pelajaran-pelajaran mengenai keislaman.

4: Ephyra: Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel "Laskar Pelangi"

Ringkasan Cerita Novel Laskar Pelangi. SD Muhammadiyah tampak begitu rapuh dan menyedihkan dibandingkan dengan sekolah-sekolah PN Timah (Perusahaan Negara Timah).

Tema pendidikan ini sendiri dipadukan dengan tema ekonomi. Namun tema pendidikan lah yang lebih menonjol. Belitong merupakan daerah yang menjadi tempat penambangan timah terbesar dan menghasilkan banyak sekali keuntungan. Meski pun begitu, kehidupan di sana seperti terpetak-petak antara yang kaya dan yang miskin. Namun konflik awal yang pertama muncul adalah saat suasana mulai tegang karena ternyata pendaftar tidak mencukupi batas minimal siswa yang disyaratkan oleh Depdikbud Sumsel. Apabila calon siswa yang mendaftar kurang dari sepuluh anak, maka SD Muhammadiyah harus ditutup. Puncak Konflik Puncak konfliknya ialah setelah ditunggu hingga siang, ternyata jumlah pendaftar tidak lebih dari sembilan orang. Jumlah ini tentu saja belum mencukupi persyaratan Depdikbud. Hal ini tentu saja sangat mencemaskan Pak Harfan sang kepala sekolah dan Bu Muslimah sang guru. Sampai pada akhirnya Pak Harfan memutuskan untuk memberikan pidato sekaligus mengumumkan bahwa penerimaan siswa baru dibatalkan. Selanjutnya konflik-konflik lain bermunculan dari masing-masing tokoh. Namun konflik selanjutnya yang secara garis besar melibatkan hampir semua tokoh ialah saat akan diadakannya lomba karnaval dan cerdas cermat antar sekolah. Tentu saja kedatangan Harun dan ibunya ini memberikan napas lega kepada Pak Harfan, Bu Muslimah dan juga para calon siswa serta orang tuanya. Harun telah menggenapi jumlah siswa untuk menghindarkan SD Muhammadiyah dari penutupan. Sekolah yang jika malam dipakai sebagai kandang ternak ini akhirnya memulai kegiatan belajar-mengajar meski dengan fasilitas yang seadanya. Tiba saatnya mengikuti karnaval antar sekolah. Keikutsertaan SD Muhammadiyah sempat diperdebatkan karena ketidakadaan dana dan sikap pesimistis yang muncul. Namun, Bu Muslimah bersikeras mengikutkan murid-muridnya. Karena nilai keseniannya paling tinggi dan dianggap sebagai murid yang kreatif, Mahar pun ditunjuk sebagai ketua untuk mengurus persiapan karnaval. Dengan ide cemerlang dan kreativitasnya, Mahar berhasil menggiring teman-temannya merebut piala kemenangan. SD Muhammadiyah kembali mengikuti perlombaan. Kali ini adalah perlombaan cerdas cermat. Bu Muslimah, Ikal dan kawan-kawan sempat khawatir karena tak lama perlombaan akan dimulai namun ujung tombak tim mereka belum juga datang. Untungnya meski hampir terlambat, akhirnya si cerdas itu pun datang Lintang. Namun pada saat memasuki soal yang berbau angka SD Muhammadiyah mengejar ketertinggalan dan berhasil keluar sebagai juara. Namun, ada pula yang latarnya adalah di rumah, pohon, gua, tepi pantai, pasar dan lain-lain tapi masih di kawasan Belitong. Latar Suasana Latar suasana yang ada dalam novel ini beragam dikarenakan konflik-konflik yang muncul juga beragam. Ada kalanya senang, sedih, hingga cemas. Berikut beberapa penggalan kisah yang menjelaskan suasana dalam novel: Di sekolah ia termasuk murid yang lumayan pandai, namun kepandaiannya masih di bawah dari temannya yaitu Lintang. Ia selalu berada di peringkat kedua di sekolah setelah Lintang. Ikal termasuk orang yang tidak mudah putus asa, selalu bersemangat melakukan hal yang ia sukai dan tegar. Ikal begitu menyukai dunia sastra terutama puisi. Dalam novel ini, Ikal diceritakan menyukai seorang gadis keturunan Tionghoa bernama A Ling. Ia sering sekali mengirimkan puisi tentang luapan perasaannya kepada A Ling. Ia bercita-cita menjadi guru di daerah terpencil untuk memajukan pendidikan orang melayu pedalaman. Taprani selalu diperhatikan ibunya. Apa pun yang akan dilakukannya harus selalu diketahui ibunya. Ia sangat tergantung pada ibunya. Tubuhnya ramping dan selalu berjilbab rapi. Di sekolah ia termasuk murid yang pintar. Meski pun ia adalah sosok yang perhatian, namun ia termasuk tipe orang yang temperamental, ketus, skeptis, susah diyakinkan dan tidak mudah terkesan. Sahara Sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran. Ia paling tidak suka berbohong. Dalam novel ini diceritakan bahwa ia bertengkar dengan A Kiong yang tidak pernah sependapat atau satu pemikiran dengannya. Sifatnya begitu polos dan selalu mempercayai apa yang dikatakan Mahar. Ia selalu menjadi pendukung sekaligus pengikut setia Mahar. A Kiong memiliki rasa persahabatan yang tinggi dan suka menolong. Ia sering kali bertengkar dengan Sahara. Sifatnya santun, pendiam, dan murah senyum. Laki-laki yang memiliki model rambut seperti Chairil Anwar ini hobi sekali mengunyah permen asam jawa. Ia pun selalu berpakaian rapi. Di kelas, ia sama sekali tidak bisa menangkap pelajaran membaca atau pun

menulis. Ia pun sering kali bercerita tentang kucing belang tiganya yang melahirkan tiga anak yang juga belang tiga secara berulang-ulang. Ia sangat terobsesi dengan body building dan tergila-gila dengan citra cowok macho. Syahdan merupakan saksi cinta pertama Ikal kepada A Ling. Ia memiliki cita-cita sebagai aktor. Ia sempat frustrasi ketika menjadi ketua kelas karena kesulitan dalam mengatur teman-temannya. Meski begitu, laki-laki yang menderita rabun jauh ini selalu terpilih menjadi ketua kelas dan pada akhirnya ia menerima keputusan itu. Anak yang banyak bicara dan susah diatur ini berbakat menjadi seorang politikus. Meski pun jarak rumahnya dari sekolah sangat jauh 80 km, ia tetap semangat untuk pergi ke sekolah dan menjadi anak yang paling pagi datang. Setiap berangkat sekolah, ia harus melalui jalan yang merupakan tempat buaya tinggal. Ayahnya adalah seorang nelayan miskin yang bertanggung jawab menafkahi empat belas nyawa yang tinggal di rumahnya. Di sekolah, Lintang begitu serius belajar dan aktif. Otaknya yang jenius dan cermat membawa tim SD Muhammadiyah menjadi pemenang dalam lomba cerdas cermat. Lintang sangat suka membaca dan mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Lintang pun tak segan membagi ilmunya kepada teman-temannya. Lucunya, kelihaiannya dalam berpikir tidak dibarengi dengan tulisan tangan yang indah. Pemikirannya imajinatif dan kreatif. Anak tampan ini termasuk orang yang menggemari dongeng-dongeng yang tak masuk akal mungkin karena ia terlalu imajinatif. Mahar sering kali diejek dan ditertawakan teman-temannya karena pemikirannya dianggap aneh. Muslimah Hafsari ini adalah guru di SD Muhammadiyah. Ia sangat gigih dalam mengajar meski pun gajinya belum dibayar. Ia sangat berdedikasi terhadap dunia pendidikan dan dengan segenap jiwa mengajar murid-murid di SD Muhammadiyah. Wanita cantik yang menyukai bunga ini memiliki pendirian yang progresif dan terbuka terhadap ide-ide baru. Ia termasuk orang yang sabar dan baik hati. Bersama Bu Muslimah, ia tetap mempertahankan sekolah yang hampir ditutup karena kekurangan siswa. Pak Harfan juga memiliki dedikasi tinggi terhadap pendidikan. Ia memiliki tubuh yang ramping dan tinggi. Anak dari pemilik toko Sinar Harapan ini ternyata juga menyukai Ikal. Namun sayangnya ia pindah ke Jakarta. Justru jadikanlah kekurangan itu sebagai motivasi untuk bisa menutupinya. Dalam novel ini diceritakan tentang kehidupan pendidikan yang keadaannya serba minim. Namun, tokoh-tokoh di dalamnya tidak menyerah dengan keadaan seperti itu. Mereka tetap bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemiskinan bukan alasan untuk tidak belajar. Kita ada di bawah, bukan berarti kita tidak bisa seperti orang yang ada di atas. Menengadahkan perasaan ke atas mestinya dijadikan cambuk semangat untuk bisa seperti orang itu atau bahkan bisa lebih baik lagi. Contohnya pada novel ini yang menceritakan sebuah sekolah kampung SD Muhammadiyah biasa yang selalu optimis untuk bisa lebih baik dari sekolah yang dari awal memang sudah baik SD PN. Dalam novel ini diceritakan seorang guru yang begitu tinggi dedikasinya terhadap pendidikan. Bu Muslimah merupakan sosok yang menjadi guru teladan yang dengan segenap kemampuannya berjuang untuk memajukan pendidikan di sebuah kampung kecil. Unsur ekstrinsik yang ada dalam novel tidak lepas dari latar belakang kehidupan pengarang entah itu dari segi budaya yang dipegang, kepercayaan, lingkungan tempat tinggal dan lain sebagainya. Ada pun beberapa unsur ekstrinsik yang dibahas antara lain: Latar Belakang Tempat Tinggal Lingkungan tempat tinggal pengarang mempengaruhi psikologi penulisan novel. Letak tempat tinggal pengarang yang jauh berada di Desa Gantung, Kabupaten Gantung, Belitong Timur, Sumatera Selatan ternyata benar-benar dijadikannya latar tempat bagi penulisan novelnya. Latar Belakang Sosial dan Budaya Pada novel ini banyak sekali unsur-unsur sosial dan budaya masyarakat yang bertempat tinggal di Belitong. Adanya perbedaan status antara komunitas buruh tambang dan komunitas pengusaha yang dibatasi oleh tembok tinggi merupakan latar belakang sosial. Dimana interaksi antara kedua komunitas ini memang ada dan saling ketergantungan. Komunitas buruh tambang memerlukan uang untuk melanjutkan kehidupan, sedang komunitas pengusaha memerlukan tenaga para buruh tambang untuk menjalankan usaha mereka.

5: [LENGKAP] Sinopsis Novel Laskar Pelangi dan Unsur Instrinsik Ekstrinsik

Kami melepas seorang sahabat genius, salah seorang pejuang Laskar Pelangi. Kami pernah tertawa, menangis, dan menari bersama di dalam lingkaran bayang kobaran api. Aku rindu pada dunia sendiri di dalam kepalanya, sebuah dunia kepandaian yang luas tak terbatas dan kerendahan hati yang tak tertepi.

Pandega Padma 19, Yogyakarta Tahun Terbit: Ayahnya adalah buruh tambang yang ingin menyekolahkan anaknya agar dapat membantu masa depan Andrea Hirata anaknya itu. Ayah Andrea Hirata menyekolahkan anaknya di SD Muhamadiyah dengan harapan Andrea dapat memperbaiki nasibnya dan memerdekakannya dari buta huruf. Sekolah itu sangat sederhana, bangunan sekolah sudah doyong seolah roboh, ada beberapa kursi panjang juga disana. Andrea di sekolah itu bersama beberapa anak yang nantinya akan menjadi temannya di sekolah itu. Harfan Efendy Noor membutuhkan satu anak lagi agar dapat meresmikan berdirinya sekolah tersebut, bersama gurunya yaitu Muslimah Hafsari atau Bu Mus. Bu Mus sangat gelisah sampai-sampai dia berulang kali menghitung calon muridnya itu hanya berjumlah sembilan orang. Pengawas Sekolah dari Depdikbud Sumsel telah memperingatkan bahwa jika SD Muhamadiyah hanya mendapat murid baru kurang dari sepuluh orang maka sekolah paling tua di belitong ini harus ditutup. Pak Harfan merasa dan Bu Mus cemas karena sekolah itu akan tamat riwayatnya. Orang tua murid cemas karena biaya untuk anaknya bersekolah, sembilan anak-anak kecil ini cemas bila tidak jadi sekolah. Namun nasib mereka memang baik, Saat Kepala Sekolah ingin menyampaikan pidato pembubaran sekolah, tiba-tiba orang berteriak dan dikenali oleh Andrea dari kejauhan yaitu Trapani. Trapani berjalan menuntun orang yang berjalan dengan susah payah. Dia adalah Harun salah satu sahabat dari Andrea. Dia berjalan dengan segenap tenaga menuju sekolah itu bersama ibunya Harun. Bu Mus senang akhirnya calon muridnya kini ada sepuluh orang termasuk dengan Harun. Maka saat itu, Harun telah meyelamatkan sembilan teman-temannya agar dapat bersekolah di SD Muhamadiyah di Pulang Belitong itu. Kemudian setelah itu dengan penuh semangat Bu Mus mempersiapkan tempat duduk, Trapani bersama Mahar, dan Sahara menjahili A Kiong bersama Borek sampai A Kiong berteriak dan menagis sejadi-jadinya. Andrea bersama Lintang anak yang kelak akan menjadi anak yang jenius yang pernah Andrea temui sepanjang hidupnya. Masa Remaja tiba, Andrea telah tumbuh menjadi pribadi remaja. Iya mulai mempelajari beberapa percakapan bahasa Inggris saat itu, membuat telur asin, menyemai biji sawi, membedah perut kodok, keterampilan menyulam, menata janur, membuat pupuk dari kotoran hewan dan praktek memasak di seusianya itu, remaja Jepang sudah belajar software development, serta praktik robot. Suatu ketika Ibu Mus menugaskan Andrea Ikal dan Syahdan untuk membeli kapur tulis, dia bersama teman sekelasnya Syahdan itu pergi ke sebuah toko kelontong yang bernama Toko Sinar Harapan. Karena toko kelontong itu jauh, maka Andrea dan Syahdan bergantian mengayuh sepeda. Mereka membuat kesepakatan bahwa saat aku di bonceng oleh Syahdan, akan mengayuh sepeda tua itu sampai Kuburan Tionghoa. Kemudian saatnya Andrea yang menjadi pengendara sepeda dan Syahdan yang di bonceng. Dengan berat hati Andrea mengayuh sepeda tersebut sekuat tenaga, dan Syahdan bersantai dengan menyayikan sebuah lagu Melayu. Di Pasar tersebut lah letak Toko Kelontong itu. Pasar itu sangat kotor dan sangat terasa aroma ikan yang menusuk hidung, ada beberapa toko yang berdiri disana, warung kopi, pedagang yang menjual hasil bumi seperti umbi-umbian, pinang sirih, kayu bakar madu pahit, jeruk nipis, gaharu, dan pelanduk yang telah diasap. Bagian pasar yang terakhir adalah parit-parit kecil yang mampet, dan tong-tong besar untuk menampung jeroan ikan, sapi dan ayam. Baunya membuat perut mual dan ternyata itulah pasar ikan. Toko Kelontong itu terletak diantara para pedagang kaki lima, bengkel sepeda, mobil-mobil omprengan dan pasar ikan. Sampai di toko kelontong itu Andrea dan Syahdan, menunggu seorang pedagang yang tidak lain juga adalah pemilik toko tersebut yang bernama A Miauw. Dia sedang berbincang dengan seseorang yang dikenali Andrea sebagai Bang Sad, sampai Andrea merasa bosan karena terlalu lama menunggu. Kemudian tibalah transaksi kapur yang memang sudah biasa dilakukan SD Muhamadiyah kepada A Miauw, A Miauw berteriak untuk mengambilkan kapur yang kemudian di balas oleh suara gadis kecil saat menerima kapur tulis itu, Andrea melihat sebuah tangan yang cantik dengan kuku yang menawan dengan kulit yang putih dan halus itu keluar dari sebuah lubang yang kecilnya seukuran sangkar burung merpati berbentuk segi empat, memberikan

kapur tulis itu ke Andrea Ikal. Pada saat transaksi kapur tulis berikutnya di hari yang lain, Andrea Ikal akhirnya mengetahui wajah di balik tangan dan kuku yang misterius itu. Dia terpesona dengan kecantikan gadis yang ternyata masih muda itu. Dunia iya rasa seperti terhenti karena kegaguman nya pada wanita itu. Wajah mereka beradu pandang saat itu, kebahagiaan tiba-tiba muncul dalam hati Andrea. Cinta pada pandangan pertama. Tapi sayang sekali karena sangat terpesonanya dia, perempuan itu merasa malu dan menghamburkan kapur tulis yang dia pegang dan terjatuh. Akibat dari peristiwa itu Andrea yang saat bertugas itu mengambil kapur di hukum masuk kedalam sumur yang menakutkan oleh Bu Mus. Di belitung, ada sebuah karnaval yang selalu di ikuti oleh sekolah yang berada disana, SD Muhammadiyah ikut dalam karnaval tersebut. Mahar adalah seorang murid sekolah tersebut yang akan menciptakan ide dan konsep untuk mengikuti karnaval. Setelah Mahar mendapat ide dan konsep dia memberitahukan bahwa mereka akan menarikan tarian yang berasal dari suku terdalam Afrika yang bernama Suku Masai. Saat karnaval tiba muncul lah sekolah PN yang merupakan sekolah yang di Sponsori oleh tambang timah di belitung itu, menampilkan marching band yang memukau para penonton. Namun, setelah mereka sekolah PN menunjukkan aksinya. Mahar menyeruak masuk tidak ingin kehilangan momen , untuk menabuh tabla. Setelah mendapat kode dari Mahar untuk masuk ke kanaval tibalah datang sapi-sapi dan pasukan Masai. Di leher mereka terdapat buah aren yang ditusuk dengan tali rotan. Membuat mereka merasa gatal yang luar biasa. Tiba disaat pasukan cheetah meyerbu sapi-sapi dan Pasukan Masai itu, mereka melawan karena tak kuasa menahan gatal yang mereka derita, jika di garuk akan mengakibatkan gatal yang berlipat. Mereka semakin bertindak buas dengan menyerang sekelompok kawan cheetah itu dengan ganas. Setelah sapi-sapi itu pergi kini tinggal aksi dari cheetah dan Mahar sebagai penabuh Tabla. Andrea dan kawan-kawan pergi mencari air untuk menghilangkan gatal yang telah meyebar di seluruh tubuh, ternyata ada kolam kangkung dan mereka bersama menceburkan dirinya ke kolam itu Tiba saat pengumuman, Ketua Dewan Mbah Suro berdiri diatas mimbar, dan menyatakan Bahwa SD Muhammadiyah memenangkan Juara Seni Terbaik. Itu merupakan penghargaan paling bergensi di karnaval tersebut. Pak Harfan merasa bangga dengan prestasi yang telah di capai oleh muridnya itu. Bu Mus terharu bahagia dengan hasil yang tak terduga yang baru saja di capai oleh muridnya itu. Mahar yang merupakan manusia jenius dan brilian ini mendapat sambutan luar biasa dari penonton, masyarakat Muhammadiyah hingga dia arak di karnaval tersebut. Suatu saat Gadis berkuku cantik itu bertemu dengan Andrea. Gadis itu bernama A Ling. Dia Gadis bertubuh ramping, bermata sipit dengan kulit putih yang halus, dan memiliki kecantikan yang luar biasa. Berkat bantuan Syahdan dan A Kiong yang ternyata sepupu A Kiong itu mereka bertemu di sembahyang rebut, acara itu berada di klenteng. Karena terlalu lama menunggu, Andrea hampir saja menyerah, saat dia mengayuh sepedanya ia mendengar ada seseorang yang memanggil dirinya. Orang itu adalah A Ling. A Ling menggunakan busana bernama chong kiun berwarna merah dengan rambut yang di ikat tinggi-tinggi. Dia memulai pembicaraan mengenai puisi "puisi yang telah di buat Andrea yang kemudian di titipkan oleh Syahdan saat Syahdan dan A Kiong ke klenteng. Tapi sayang cinta pertama Andrea Ikal pergi ke jakarta lantaran ia akan bersekolah dan menemani bibi nya berada di jakarta. Andrea Ikal mengetahui hal itu saat dia pergi toko kelontong untuk mengambil kapur. Dia terbelalak karena tangan halus yang biasa nya dia lihat memberikan kapur untuk nya berubah menjadi tangan Bang Sad. Dua belas tahun kemudian, Andrea Ikal telah kuliah di suatu Universitas dengan beasiswa. Syahdan sudah meluncurkan buku nya, dan A Kiong telah melamar Sahara. Sahara adalah anggota sepuluh laskar pelangi juga. Mereka di Anugerahi lima orang anak dan memiliki usaha toko di dekat Toko Sinar Harapan. Toko mereka bernama Sinar Perkasa. Trapani masih setia bersama ibunya, bersama ibunya dia menggandeng ibunya ke pasar dengan membawa keperluan dapur. Kucasi si ketua kelas, telah mendapatkan gelar S3 nya. Kucasi memiliki gelar akademik tertinggi diantara semua anggota Laskar Pelangi. Andrea Ikal membuat sebuah karya seni dalam sebuah festival mahasiswa. Mahar mengetahui nya karena ibu Ikal memberikan pada ibunya surat yang berisi foto. Ikal menyebutnya lukisan gotik.

6: Agung Nugroho: CONTOH RESENSI NOVEL LASKAR PELANGI

Laskar Pelangi adalah teman-teman masa kecilnya saat bersekolah di sekolah kampung yang miskin di Belitung. Tapi tidak disebutkan secara eksplisit dalam novel ini oleh Andrea Hirata bahwa ini adalah kisah nyata.

Laskar Pelangi sendiri telah menjadi buku sastra terlaris sepanjang sejarah perbukuan di Indonesia. Dan perkembangan terakhirnya, novel apik ini telah diterbitkan di berbagai benua dalam berbagai bahasa. Apa yang menarik dari novel Laskar Pelangi ini? Secara garis besar, novel ini bercerita kehidupan kanak-kanak beberapa bocah di Belitung. Andrea Hirata memulainya dengan kisah miris dunia pendidikan di Indonesia dimana sebuah sekolah yang keurangan murid hendak ditutup. Namun, karena murid yang terdaftar genap 10, sekolah dengan bangunan seadanyatersebut tetap diijinkan beraktifitas seperti biasanya. Ke-sepuluh murid tersebut adalah para laskar pelangi. Nama yang diberikan guru mereka bernama Bu Mus, oleh karena kegemaran mereka terhadap pelangi. Mereka adalah sahabat yang kisahnya memesonakan dunia lewat tangan dingin sang penulis. Buku laskar pelangi bercerita keseharian mereka di sekolah dan di lingkungan sosial. Mereka adalah anak-anak desa dengan tekad luar biasa. Perjalanan mereka dipenuhi kejadian yang tak terduga. Secara perlahan mereka menemukan keunggulan didalam diri dan persahabatan. Ini mungkin yang menjadi titik fokus Andrea Hirata. Ia juga piawai menyisipkan komedi dalam kisah ini. Aku sendiri adalah si Ikal. Ia anak yang pandai meski berada di urutan kedua setelah Lintang, bocah terpandai di dalam kelas mereka. Si Ikal ini menaruh minat yang besar pada sastra. Hal ini terlihat dari kegemarannya menulis puisi. Lain lagi dengan tokoh Lintang. Ia digambarkan sebagai anak yang sangat jenius. Orangtuanya seorang nelayan, yang miskin dan hanya tidak memiliki perahu. Mereka memiliki keluarga dalam jumlah yang melimpah, 14 kepala. Lintang sangat suka matematika. Namun, cita-citanya menjadi seorang ahli matematika harus terpangkas dengan tuntutan membantu orangtua menafkahi keluarga. Terlebih saat ayahnya meninggal. Tokoh lainnya adalah Sahara. Ia merupakan anak perempuan satu-satunya dalam cerita ini. Ia berpendirian kuat dan cenderung keras kepala. Sementara itu, Mahar, ia digambarkan bertubuh ceking dan mencintai seni. Ia suka menyanyi dan gemar pada okultisme. Tokoh berikutnya adalah A kiong. Dari namanya sangat jelas kalau ia merupakan keturunan Tionghoa. Ia sangat menyukai Mahar dan mengikutinya kemanapun. Perangainya ceria meski ia tak pernah menonjol dalam kelas. Sementara itu Kucai, adalah tokoh dalam cerita yang didaulat menjadi ketua kelas. Ia digambarkan menderita penyakit rabun jauh sebab ia kekurangan gizi. Borek digambarkan sebagai anak yang terobsesi dengan otot. Ia ingin menjadi lelaki yang paling macho. Trapani, ia tampan dan pandai. Ia lengket dengan sang ibu. Ia istimewa sebab ia berbeda dengan anak-anak lainnya. Ia mengalami keterbelakangan mental. Namun menurut beberapa orang, tokoh Harun ini digambarkan dengan cukup manis sehingga banyak yang jatuh cinta pada sosoknya. Novel laskar pelangi berkisah perjuangan hidup kesepuluh anak ini menghidupkan cita-cita di antara kehidupan mereka yang berat. Ada dinamika di dalamnya. Kisah khas anak-anak yang memandang dunia dengan ambisi yang sederhana. Andrea Hirata, meski banyak dihujat sebab mengklaim cerita ini nyata, memang terkesan berlebihan dalam beberapa hal. Namun toh, sebagai novel pembangun, Laskar Pelangi berhasil merubah secuil dunia pendidikan kita, merecharge semangat mereka yang lain untuk meraih ilmu. Membaca Laskar Pelangi memberikan pengalaman sastra yang baik. Bahasanya sederhana sebenarnya namun dikemas dengan unsur Melayu. Direkomendasikan bagi semua pembaca. Jika ingin mengetahui lebih lanjut, baca utuh novelnya ya. Cari Artikel Disini Tentang Kami Novel merupakan salah satu media yang paling diminati oleh berbagai kalangan. Apabila ceritanya menarik, tak jarang si pembaca dibawa seolah-olah ke dunia lain melalui imajinasi. Saat ini sebagian besar novel paling laris berasal dari luar negeri, dan novel lokal serasa menjadi tamu di negeri sendiri. Padahal ada banyak sekali novel berkualitas yang lahir dari penulis kenamaan Indonesia. Hal inilah yang melatarbelakangi kami untuk membuat blog yang khusus membahas tentang sinopsis dan resensi novel Indonesia. Selamat menikmati sajian kami!

7: Resensi Novel Laskar Pelangi Lengkap | estete07

Sinopsis Novel Laskar Pelangi - Banyak sekali novel karya Andrea Hirata yang digemari oleh pencinta novel di Indonesia. Karya-karyanya memiliki nilai-nilai kehidupan yang sangat menyentuh hati.

Ini kisah nyata tentang sepuluh anak kampung di Pulau Belitung, Sumatera. Mereka bersekolah di sebuah SD yang bangunannya nyaris rubuh dan kalau malam jadi kandang ternak. Pada hari pendaftaran murid baru, kepala sekolah dan ibu guru satu-satunya yang mengajar di SD itu tegang. Sebab sampai siang jumlah murid baru sembilan. Kepala sekolah bahkan sudah menyiapkan naskah pidato penutupan SD tersebut. Namun pada saat kritis, seorang ibu mendaftarkan anaknya yang mengalami keterbelakangan mental. Sebab Sekolah Luar Biasa hanya ada di Bangka dan biayanya sangat mahal" mohon sang ibu. Harun, nama anak itu, menyelamatkan SD tersebut. Sekolah pun tak jadi ditutup. Pada saatnya para murid diatur tempat duduknya ada satu anak bernama lintang, dia anak seseorang nelayan yang sangat miskin, setiap hari dia bersepeda 40 KM dari rumahnya yang berada di tanjong kelumpang, desa yang sangat jauh di tepi laut sampai ke sekolah. Setiap hari ia selalu melewati 4 kawasan pohon nipah tempat yang lumayan seram, tak jarang ada buaya yang sangat besar menyebrang disitu kadang malah nongkrong. Walaupun begitu ia tetap semangat Ia tak sekalipun pernah bolos dari sekolah meskipun terkadang karena saking jauhnya jarak perjalanan tersebut terkadang Ia tiba hanya untuk menyanyikan lagu Indonesia raya dan dia nanti akan menjadi orang yang paling jenius yang pernah ada di dunia ini mungkin. Tidak susah menggambarkan sekolah SD Muhammadiyah itu, keadaan sekolah yang sudah reyot dengan atap yang bolong dan pasti bocor jika hujan tiba, dan bisa roboh kalau di tabrak kambing ngamuk. Mereka tidak punya seragam, apalagi P3K, kalau sakit bakal diberi obat yang sangat pahit yaitu pil APC yang katanya bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit. Yang rutin datang pun hanya hanya pembrantas nyamuk. Sekolah ini sangat mirip dengan gudang kopra, malam harinya buat kandang ternak. Pernah saat sedang giliran ikal untuk membeli kapur ia bertemu dengan seseorang yang paling cantik yang pernah ia lihat orang itu namanya A ling tapi tidak lama setelah itu dia pergi ke Jakarta sampai malah nanti si andrea akan berkeliling rusia untuk memenangkan sebuah taruhan dan mencarinya kalau tidak salah di edensor. Karena PN timah yang mendominasi seluruh area tambang belitong maka hampir semua warga belitong itu miskin. Mereka mendirikan tembok raksaksa agar tidak dicuri. Jika membandingkan dengan pekerja utama PN timah maka desa belitong itu hanya seperti tikus yang paceklik di lumbung padi. Di tempat tinggal para pekerja utama setiap malam kompleksnya itu yang bersinar sendirian diantara seluruh bagian pulau belitong. Pernah ada karnafal di sekolah PN timah mahar di percayakan sebagai pemimpin kelompok. Pernah suatu hari disaat malam hari ada anak bernama flo hilang, walaupun telah di cari ke seluruh pelosok pulau tidak juga ketemu. Akhirnya para polisi menggunakan alternatif lain yaitu bertanya kepada tuk bayan tula , seseorang petapa yang tinggal di pulau yang sangat terpencil banyak orang pergi kesana tiba tiba hilang begitu saja. Akhirnya setelah bertanya kepada tuk bayan tula walaupun sudah pagi dia belum juga ditemukan. Karena kejadian flo sejak itu mahar menjadi seorang yang sangat tergilgila dengan ilmu gaib walaupun nanti insyaf lagi. Keajaiban terjadi lagi karena lintang berhasil memperoleh piagam karena ia telah memenangkan lomba mata pelajaran dan artinya SD SMP muhammadiyah telah memiliki 2 prestasi. Beberapa bulan sebelum lulus SMP Lintang, siswa paling jenius anggota laskar pelangi itu harus berhenti sekolah padahal cuma tinggal satu triwulan menyelesaikan SMP. Ia harus berhenti karena ia anak laki-laki tertua yang harus menghidupi keluarga sebab ketika itu ayahnya meninggal dunia. Sekarang Indonesia telah kehilangan seorang anak yang super jenius mungkin melebihi ilmuwan. Akhirnya PN timah yang membuat rakyat miskin dihancurkan dan sekarang rakyat belitong bisa kembali menikmati tambang mereka yang puluhan tahun di eksploitasi. Dan setelah semua laskar pelangi telah lulus mereka semua mendapat masa depan yang lebih cerah ada yang dikirim ke jepang ada juga yang dapat pekerjaan, tapi lintanglah yang sampai sekarang tidak diketahui keberadaannya dan keadaannya. Ikal sendiri beserta saudaranya yang telah yatim piatu mendapat beasiswa ke soborne di paris.

8: [LENGKAP] Sinopsis Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

Ringkasan Cerita Novel Laskar Pelangi SD Muhammadiyah tampak begitu rapuh dan menyedihkan dibandingkan dengan sekolah-sekolah PN Timah (Perusahaan Negara Timah). Mereka tersudut dalam ironi yang sangat besar karena kemiskinannya justru berada di tengah-tengah gemah ripah kekayaan PN Timah yang mengeksploitasi tanah ulayat mereka.

Ini adalah novel pertama dari Andrea Hirata. Andrea Hirata berasal dari Belitung. Dan novel ini kabarnya adalah memoar masa kecilnya dan semua pelakunya adalah nyata. Laskar Pelangi adalah teman-teman masa kecilnya saat bersekolah di sekolah kampung yang miskin di Belitung. Tapi tidak disebutkan secara eksplisit dalam novel ini oleh Andrea Hirata bahwa ini adalah kisah nyata. Laskar Pelangi adalah sosok teladan, selama kita juga mau peduli dengan keadaan sekitar. Seperti pelangi yang hadir selepas hujan. Bersebelahan dengan sebuah lembaga pendidikan yang dikelola dan difasilitasi begitu modern pada masanya, namanya SD Muhammadiyah sekolah penulis ini, tampak begitu kumuh dibandingkan dengan sekolah-sekolah PN Timah Perusahaan Negara Timah. Mereka, para narative Belitung ini tersudut dalam ironi yang sangat besar karena kemiskinannya justru berada di tengah-tengah gemah ripah kekayaan PN Timah yang mengeksploitasi tanah ulayat mereka. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Departemen pendidikan kabupaten Sumatra Selatan jikalau tidak mencapai siswabarbaru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato untuk menutup sekolah, akan tetapi ternyata ada seorang anak dan ibunya yang bernama Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu. Jika tak ada Harun, seorang anak berusia 15 tahun dengan keterbelakangan mental, yang disekolahkan oleh ibunya agar tidak cuma mengejar anak ayam di rumah, tentu tidak pernah terjadi kisah ini. Tidak akan pernah bertemu Bu Muslimah, guru penuh kasih namun penuh komitmen untuk mencerdaskan anak didiknya. Dan tidak akan pernah ada Laskar Pelangi, yang di musim hujan selalu melakukan ritual melihat pelangi sore hari dengan bertengger di dahan-dahan pohon filicium yang ada di depan kelas mereka. Akan tetapi Kesulitan terus menerus membayangi sekolah kampung itu. Sekolah yang dibangun atas jiwa ikhlas dan kepeloporan dua orang guru yaitu Bapak Harfan Efendy Noor dan Ibu Muslimah Hafsari, seorang kepala sekolah yang sudah tua, Bapak Harfan Efendy Noor dan ibu guru muda, Ibu Muslimah Hafsari, yang juga sangat miskin, berusaha mempertahankan semangat besar pendidikan dengan terseok-seok. Sekolah yang dihidupi lewat uluran tangan para donatur di komunitas marjinal itu begitu miskin: Sang kepala sekolah mencangkul sebidang kebun dan sang ibu guru menerima jahitan. Mulai dari sanalah dimulai cerita mereka. Mulai dari penempatan tempat duduk, pertemuan mereka dengan Pak Harfan, perkenalan mereka yang luar biasa di mana A Kiong yang malah cengar-cengir ketika ditanyakan namanya oleh guru mereka, Bu Mus. Dan kejadian bodoh yang dilakukan oleh Borek, pemilihan ketua kelas yang diprotes keras oleh Kucai, dan ada kejadian ditemukannya bakat luar biasa Mahar. Pengalaman cinta pertama Ikal, sampai pertarungan nyawa Lintang yang mengayuh sepeda 80 km pulang pergi dari rumahnya ke sekolah untuk mencari ilmu di sekolah itu. Kendati demikian, keajaiban seakan terjadi setiap hari di sekolah yang dari jauh tampak seperti bangunan yang akan roboh. Semuanya terjadi karena sejak hari pertama kelas satu sang kepala sekolah dan sang ibu guru muda yang hanya berijazah SKP Sekolah Kepandaian Putri telah berhasil mengambil hati sepuluh anak-anak kecil miskin itu. Dari waktu ke waktu mereka berdua bahu membahu membesarkan hati kesepuluh anak-anak marjinal yang tadinya agar percaya diri, berani berkompetisi, agar menghargai dan menempatkan pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam hidup ini. Mereka mengajari kesepuluh muridnya agar tegar, tekun, tak mudah menyerah, dan gagah berani menghadapi kesulitan sebesar apapun. Ternyata Kedua guru itu juga merupakan guru yang ulung sehingga menghasilkan seorang murid yang sangat pintar dan mereka mampu mengasah bakat beberapa murid lainnya. Pak Harfan dan Bu Mus juga mengajarkan cinta sesama dan mereka amat menyayangi kesepuluh muridnya. Kedua guru miskin itu memberi julukan kesebelas murid itu sebagai para Laskar Pelangi. Ada lagi keajaiban terjadi ketika sekolah Muhamaddiyah, dipimpin oleh salah satu laskar pelangi mampu menjuarai karnaval mengalahkan sekolah PN dan keajaiban mencapai puncaknya ketika tiga orang anak anggota laskar pelangi Ikal, Lintang, dan Sahara

berhasil menjuarai lomba cerdas cermat pada karnaval 17 Agustus mengalahkan sekolah-sekolah PN dan sekolah-sekolah negeri lainnya. Suatu prestasi yang puluhan tahun selalu digondol sekolah-sekolah PN. Lalu hal yang tidak diduga oleh seluruh anak Laskar Pelangi ternyata ada seorang anak dari sekolah PN yang ingin sekolah di sekolah Muhammadiyah itu. Dan sekarang anggota Laskar Pelangi menjadi sebelas orang dan kawanannya ini, tak ayal, kejadian yang paling menyedihkan melanda sekolah Muhammadiyah itu Laskar Pelangi mengarang hari-hari dengan tertawa dan menangis bersama. Ia harus berhenti karena ia anak laki-laki tertua di keluarganya yang harus menghidupi keluarga sebab ketika itu ayahnya meninggal dunia. Justru disekelilingnya PN Timah menjadi semakin kaya raya dengan cara mengeksploitasi tanah leluhurnya. Meskipun awal tahun an sekolah Muhammadiyah itu akhirnya ditutup karena sama sekali sudah tidak bisa membiayai diri sendiri tapi semangat, integritas, keluruhan budi, dan ketekunan yang diajarkan Pak Harfan dan Bu Muslimah tetap hidup dalam hati para laskar pelangi. Akhirnya kedua guru itu bisa berbangga karena diantara sebelas orang anggota laskar pelangi sekarang ada yang menjadi wakil rakyat, ada yang menjadi research and development manager di salah satu perusahaan multi nasional paling penting di negeri ini, ada yang mendapatkan beasiswa internasional kemudian melakukan research di University de Paris, Sorbonne dan lulus S2 dengan predikat with distinction dari sebuah universitas terkemuka di Inggris. Semua itu, buah dari pendidikan akhlak dan kecintaan intelektual yang ditanamkan oleh Bu Mus dan Pak Harfan. Kedua orang hebat yang mungkin bahkan belum pernah keluar dari pulau mereka sendiri di ujung paling Selatan Sumatera sana. Banyak hal-hal inspiratif yang dimunculkan oleh novel ini. Novel ini memperlihatkan bahwa di tangan seorang guru, kemiskinan dapat diubah menjadi kekuatan, keterbatasan bukanlah kendala untuk maju, dan pendidikan bermutu memiliki definisi dan dimensi yang sangat luas. Paling tidak laskar pelangi dan sekolah miskin Muhammadiyah menunjukkan bahwa pendidikan yang hebat sama sekali tak berhubungan dengan fasilitas. Terakhir cerita laskar pelangi memberitahu kita bahwa bahwa guru benar-benar seorang pahlawan tanpa tanda jasa.

9: Ringkasan Cerita Film Laskar Pelangi â€“ Komunitas Averroes

Resensi Novel Laskar Pelangi - Bagi penikmat film tentunya sudah nonton Laskar pelangi dong, Novel Laskar Pelangi juga tidak kalah terkenalnya dengan film nya. Disini kita akan berbagi tentang Resensi Novel dari Laskar Pelangi selengkapnya.

Pandega Padma 19, Yogyakarta Tahun Terbit: Semolah itu adalah sekolah yang sebenarnya berkedaan sangat memprihatinkan. Bangunanya yang hampir roboh membuat sebuah kepiluan bagi yang melihat nya. A Muslimah Hafsari atau Bu Mus tersenyum melihat kedatangan murid baru di kursi panjang itu. Namun, tak seperti yang terlihat yang sebenarnya. Senyuman Bu Mus adalah senyuman penuh kekhawatiran manakala jumlah murid yang ada di Sekolah itu belum mencapai 10 orang. Berkali-kali Bu Mus mengitung jumlah murid nya hanya 9 orang saja, jika tidak sampai 10 orang orang yang bersekolah di SD Muhammadiyah, maka sekolah itu terancam untuk berkahir. Ikal melihat sekeliling teman nya yang hanya ber delapan itu dengan seksama, teman-teman nya itu datang bersama orang tua nya. Ada pula yang sendirian. Orang tua dari teman-teman nya itu seperti orang berada di suatu tempat, namun dirinya ada di sekolah ini. Mereka seolah berfikir bahwa sebaiknya anak nya tersebut bekerja saja dari pada harus bersekolah karena mereka memikirkan biaya yang mereka akan tanggung. Namun, karena desakan para aparat desa maka mereka tetap menyekolahkan anaknya. Akhirnya mereka berjumlah 10 Orang setelah jam 11 Harun datang bersama ibunya dengan susah payah. Setelah itu Bu Mus mendatangi orang tua yang menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah tersebut dengan ramah, kemudian Bu mus mengelompokkan murid-murid nya berdasarkan kemiripan , IkaL dengan Lintang, Kucai dengan Borek. Kucai dan Bolek sebangku karena dia susah diatur , Ikal bersama lintang karena mereka berambut Ikal. Kedaan sekolah yang sangat sederhana membuat keprihatinan muncul siapa pun yang melihat nya, bangunan yang hampir roboh itu tidak seperti sekolah yang lain, sekolah ini sangatlah sederhana. Satu-satunya yang menandakan bahawa bangunan itu adalah sekolah adalah sebuah papan yang bertuliskan: Bagian dalam sekolah itu terdiri dari 6 kelas yang kecil-kecil yang digunakan secara bergantian. Kemudian Pak Harfan memberikan sebuah sambutan yang membuat murid-muridnya sendiri jatuh cinta padanya, semangat yang berapi-api, suara yang mengelegar mengisi ruang kelas itu, kemudian Pak Harfan undur diri. Maka tibalah saat perkenalan, saat tiba giliran A Kiong dengan malu dia berdiri di depan kelas, tidak menyebutkan namanya, sampai akhirnya Bu Mus menyuruhnya untuk kembali ke tempat duduknya. Bu Mus bertekad untuk melanjutkan cita-cita ayah nya untuk berjuang dalam pendidikan, dia menyusun sendiri silabus pelajaran budi pekerti. Dia berkharisma, setiap ucapan yang di katakan oleh Bu Mus di dengar dan dipatuhi oleh Muridnya. Saat muridnya mengeluh mengenai keadaan sekolah yang bocor karena bangunan nya yang hampir roboh, Bu Mus menceritakan keadaan Pak Soekarno, yang berada dalam jeruji besi yang gelap dan pengap, namun tetap belajar dengan semangat. Sejak saat itu mereka tak lagi mengeluh Pulau Belitong adalah pulau yang sangat kaya, Banyak sekali material tambang berada di pulau itu, dan dimiliki oleh PN Timah, menghasilkan devisa jutaan dollar, memiliki sekolah-sekolah dermaga dan lain sebagainya, namun, penduduk nya tetap dalam keadaan mengkhawatirkan. Di Pulau Belitong itu, terdapat bangunan yang bernama Gedong. Tempat itu hanya khusus didiami oleh Staff PN Timah. Disana terdapat seorang kepala kapal, ayah dari Flo. Flo adalah anak bungsu. Dia sendiri yang perempuan, dan saudara nya yang lain adalah laki-laki. Mungkin terpengaruh oleh saudara nya sampai-sampai dia berpenampilan seperti laki-laki. Menggunakan kaos oblong, bercelana jeans, berambut pendek dan lurus. Ayahnya yang lulusan teknik dari belanda ingin menjadikan Flo sebagai perempuan yang sesungguhnya. Ayah Flo memberikan kursus piano pada Flo, tapi Flo tidak pernah serius saat belajar piano. Pemandangan yang sangat berbeda jika dilihat , penduduk sawang, tionghoa dan melayu yang berada di Pulau Belitong. Orang-orang Staff PN memiliki makanan yang lezat, sementara yang lain hanya makan dengan sederhana. Keadaan kehidupan yang sangat kontras. Gedong adalah Center Of Excellence atau tempat bagi semua yang terbaik. Disana terdapat, banyak fasilitas lengkap, perpustakaan, Gedung yang indah mirip rumah bergaya Victoria, P3K, Ambulan, Buku Wajib, guru yang banyak. Mereka yang bersekolah di PN Timah merasa bangga. Berbanding terbalik dengan sekolah swasta dan negeri di sekitar Pulau Belitong lainnya. Berbagai

macam tingkah laku yang dilakukan oleh murid-murid SD Muhamadiyah ini, dari Trapani yang flamboyan dan lumayan pintar, A Kiong yang berpenampilan ala kadarnya, Kucai, ketua kelas yang diplomatis dan cocok sekali menjadi politisi, Harun yang bertutur kata baik dan menyenangkan, sampai Borek yang sangat jahil dan sangat bangga terhadap otot pada tubuhnya. Malang, Ikal pernah ingin diberitahu cara membesarkan otot dada seperti dirinya, namun malah mendapat siksaan karena rasa saki, dada nya tertekan bola tenis. Namun, akhirnya Ikal selamat. Ikal merasa beruntung bersekolah di SD Muhamadiyah, karena baginya nya sekolah tersebut adalah sebuah Universitas bagi dirinya. Segala macam asam manis kehidupan telah di rasakan di sekolah tersebut. Lintang pernah datang terlambat ke sekolah, karena dalam perjalanan ke sekolah dia, dicegat oleh buaya. Buaya itu berjarak 15 meter dari dirinya, semakin lama, semakin mendekat dan akhirnya Lintang terselamatkan oleh orang yang bernama Bondega, katanya Lintang saat menceritakan pengalamannya di kelas. Teman-temannya merasa takjub dengan cerita lintang karena Lintang memiliki rumah yang jaraknya sangat jauh dari sekoalnya. Lintang adalah keturunan bangsawan dari kerajaan Mataram, mewariskan ilmu, akhlak dan kecerdasan yang tinggi. Ayahnya hanyalah seorang kuli kopra yang bersahaja, tidak bisa membaca dan menulis. Ibunya sangat senang melihat buku, walaupun tidak bisa membaca dengan baik. Dia memiliki saudara yang sangat banyak. Anak beranak itu berjumlah 14 orang dan mereka tinggal dalam sebuah rumah yang sederhana. Tapi kecerdasan Lintang dan semangat sekolahnya yang tinggi membuatnya dia menjadi orang yang sangat genius. Lintang adalah seorang yang memiliki kecerdasan yang luar biasa, di usianya yang sangat muda dia mampu menyelesaikan masalah fisika, biologi dengan sangat baik, matematika nya pun dapat dia kuasai, dengan paling tiga ada tiga cara, Bu Mus sampai berucap Subhannallah ketika mengetahui kecerdasan Lintang. Dia adalah murid yang tersohor di kampung karena kecerdasannya. Kesulitan Ikal dalam memahami bahasa Inggris bisa dia selesaikan dengan pendekatan yang sederhana yaitu kata kerja, kata sifat, kata benda dan kata keterangan. Karena Lintanglah, teman-temannya terbebas dari kesulitan mempelajari bahasa Inggris. Namun kehebatannya nya dalam berbagai ilmu tidak dapat dikejar oleh Ikal yang selalu berada di peringkat ke dua, untuk pelajaran kesenian Lintang sudah berusaha keras dan mendapat nilai 8, nilai 9 hanya dimiliki oleh Mahar. Sebelum menunggu adzan dzuhur, Bu Mus mempersilahkan muridnya untuk menyanyikan lagu, A Kiong menyanyikan lagu dengan sangat tidak teratur, Ikal bernyanyi dengan nada yang kurang harmonis, Sahara bernyanyi dengan gaya seriosa, namun menurut Ikal suara tak bagus. Samson atau Borek bernyanyi dengan langkah tegap dan menyiratkan tubuhnya kuat. Trapani bernyanyi Kasih Ibu Sepanjang jalan. Ketika waktu sudah sangat dekat dengan dzuhur, Mahar di persilahkan oleh Bu Mus untuk menyanyi dan dia bernyanyi dengan menggunakan Ukelele. Dia bernyanyi tentang seorang yang telah diambil kekasihnya oleh temannya sendiri. Kemudian, dia bernyanyi penuh dengan penghayatan tinggi, seluruh alam seolah merasakan penderitaan yang dia alami, begitu juga dengan Bu Mus dan teman-temannya yang mendengarkan, ikut hanyut dalam alunan lagu syahdu nan menyedihkan yang telah dinyanyikan oleh Mahar. Siapa yang tak menyangka. Bu Mus seperti seorang pemandu bakat yang telah menemukan seorang yang berbakat dalam bidang seni, dia tidak lain adalah Mahar Bu Mus memberikan kesempatan kepada Muridnya untuk membuat maha karya yang terbaik, Trapani membuat peta dari serbuk kayu, Harun menyetorkan 3 buah botol kecap. Mahar membuat patung lukisan makhluk purbakala. Mahar dan teman-temannya juga pernah membuat band yang bernama Republik dangdut, Mahar jika bernyanyi maka ia akan melakukan secara total dari kalbu. Namun sayang kecerdasannya di bidang seni sering di cemooh oleh teman-temannya. Karena Mahar berbeda dari mereka, Pulau Belitong memiliki keindahan yang sangat tinggi, bunga-bunga yang indah, pohon filicium dan Pelangi yang berada diatas langit belitong. Karena Ikal dan teman-temannya sering melihat pelangi, maka Bu Mus menyebut mereka dengan nama Laskar Pelangi. Mbah buyut muadzin mesjid pernah berkata. Suatu saat kakek muadzin itu berkelana dan tinggal di hutan, berburu dan tinggal diatas pohon agar terhindar dari hewan buas. Kemudian mereka bertemu dengan orang sawang dan menukarkan barang milik mereka dengan garam. Jumlah orang sawang sangat lah sedikit tinggal beberapa kepala keluarga saja dari 30 kepala keluarga. Pada saat musim hujan di Pulau Belitong, ada sebuah permainan yang bernama tarak, tarak adalah buah karet yang keras, cara memainkannya adalah dengan menaruh dua buah buah secara berhimpitan dan kemudian memukulnya dengan telapak tangan. Buah yang pecah dia yang kalah. Permainan tarak bila berhenti dimainkan berarti pertanda musim hujan maka itulah akhir bulan september. Sebagai

penarik pelepah pisang. Cara memainkannya adalah dengan menarik pelepah pisang yang telah diduduki oleh pemain dan meluncur dengan tenaga manusia. Mereka bermain dan Syahdan tak sadarkan diri. Sahara, Harun dan Kucai mendekati tubuh Syahdan, Sahara menangis, dan yang lainnya mencoba menyadarkan Syahdan. Sampai akhirnya Syahdan siuman dan terlihatlah senyuman muncul dari bibir Syahdan dan tertawa terpingkal-pingkal karena melihat yang lain khawatir terhadap Syahdan. Warga Tionghoa mulai membenahi dirinya, memotong kuku dan merapikannya, karena bulan itu adalah bulan Agustus, banyak kegembiraan di bulan itu. Kemudian Mahar berlari sekuat tenaga karena telah melihat burung pelintang pulau. Namun, ketika Mahar sampai di pohon, tempat dimana burung itu bertengger, tidak ada satupun ada burung disitu. Kemudian Kucai mengejeknya dengan sebuah pantun. Syahdan pun juga demikian. Kemudian datanglah badai memporak-porandakan tenda mereka, mereka lari mencari perlindungan ke tempat penduduk. Nelayan berterima kasih kepada Mahar karena telah memberi tahu mereka akan ada badai. Kemudian setelah berwisata, Ikal mengumpulkan tugas puisi tersebut, Mahar pun memberi tugas berupa gambar burung pelintang pulau dengan imajinasinya sendiri dan dengan apa yang telah ia lihat. Namun, karena terlambat mengumpulkan tugas. Mahar nilai tugasnya sedikit berkurang. Namun demikian Mahar adalah seniman terbaik bagi Ikal dan teman-temannya. Bu Mus suka sekali memelihara bunga, Bunga itu disiramnya dengan penuh kehati-hatian, karena bunga itu sulit ditumbuhkan, hanya orang yang berhati lembut yang dapat menumbuhkannya. Kemudian tibalah saat pembelian kapur. Bu Mus memerintahkan Ikal dan Syahdan untuk mengambil kapur di Toko Kelontong di pasar, mereka bersepeda menuju pasar itu, secara bergantian mengayuh sepeda. Sampai akhirnya mereka sampai ke Toko Sinar Harapan.

The Third Anglo-Afghan War: 1919 Japanese for dummies 15 Non-lethal Electromagnetic Weapons 299
Winnetou, The Apache Knight (Large Print) Alfred tarski life and logic A curriculum for teaching optacon
music-reading Journal in the Federal capital On The Edge Of The Narrow Road Emergency construction of
public highways. Lyssaviruses : special emphasis on rabies virus and other members of the lyssavirus genus
Graeme Harkess Globalization and cross-border labor solidarity in the Guatemalan maquiladora industry The
crisis in continental philosophy The practice of nursing research Southern Pacifics Coast Line Democracy and
Social Ethics (Psychoanalysis for Beginners (Psychoanalysis for Beginners) IQ and Aptitude Tests Universal
Grammar in Child Second Language Acquisition The vampires assistatn Negotiating domestic violence Fo
wat stay shame MacDonalds cocktail party The cooking of Thailand The web book-a4-hm. 2003 chevy
avalanche repair manual Advances in Clinical Child Psychology (Volume 12 (Advances in Clinical Child
Psychology) Wood Finishing Basics on DVD In a grove by ryunosuke akutagawa short story Marriage of
continents Praying with mandalas Rules Britannia: The 101 Essential Questions of Britishness Answered
Coming of the Greeks LEGO Mindstorms Mechatronics Indiana State Trends in Perspective Encyclopedia of
Italian Renaissance and Mannerist Art (Grove Encyclopedias of European Art) Emile Durkheims Contribution
To LAnne Sociologique The adventures of a bear called Paddington Imperial guard 8th edition Roman Art of
War Under the Republic History of Rome down to the reign of Constantine Multicultural Theatre 2